

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR (SPPKB) TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAANSISWA KELAS XI SMAN 1 TEBING TINGGI

Sri Artati Waluyati, Emil El Faisal
(Dosen FKIP Universitas Sriwijaya)
Nena Ayu Putri

***Abstract:** This research entitled *Effects of Learning Strategies Enhanced Thinking Skills Against Student Learning Outcomes Civics Class XI of SMAN 1 High Cliff*. The problem of this research is "whether there is the influence of Learning Strategies Enhanced Thinking Skills in improving learning outcomes Civics class XI student of SMAN 1 High Cliff?" While the purpose of this study was to determine the effect of Learning Strategies Enhanced Thinking Skills in improve learning outcomes Civics class XI student of SMAN 1 High Cliff. This study uses quantitative data analysis with the entire population of students of class XI of SMAN 1 High Cliff academic year 2013/2014 amounted to 155 students. The sampling technique used purposive sampling to take 2 classes, obtained a total sample of 50 students. The data collection techniques used were technical documentation and tests. From the analysis of the test data obtained by the t -test value $t_{count} > t_{table}$ or $t = 4.992 > t_{table} = 1.677$ at a significance level of 5% ($\alpha = 0.05$). Thus accept the working hypothesis (H_a) that there is a significant influence on the adoption of Learning Strategies Enhanced Thinking Skills in improving learning outcomes Civics Class XI students of SMAN 1 High Cliff.*

***Keywords:** Learning Strategies Enhanced Thinking Skills (SPPKB), the results of student learning Citizenship Education*

Abstrak: Penelitian ini berjudul Pengaruh Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas XI SMAN 1 Tebing Tinggi. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah "apakah ada pengaruh Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas XI SMAN 1 Tebing Tinggi ?" sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas XI SMAN 1 Tebing Tinggi. Penelitian ini menggunakan analisa data kuantitatif dengan populasi seluruh siswa kelas XI SMAN 1 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2013/2014 berjumlah 155 siswa. Teknik

pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan mengambil 2 kelas, didapat jumlah sampel sebanyak 50 siswa. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan tes. Dari hasil analisis data tes melalui uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} = 4,992 > t_{tabel} = 1,677$ pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Dengan demikian menerima hipotesis kerja (H_a) yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) dalam meningkatkan Hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas XI SMAN 1 Tebing Tinggi.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir, hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Oleh sebab itu, hampir semua negara menempatkan variabel pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. Begitu juga Indonesia menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama.

Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar dan strategis. Hal ini disebabkan gurulah yang berada di barisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan. Gurulah yang langsung berhadapan dengan peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan.

Dalam UU No.14 Tahun 2005 (dalam: http://www.dikti.go.id/files/atur/UU_14-2005_GuruDosen.Pdf.) tentang Guru dan Dosen, pada Bab II Pasal 2 ayat (1) dinyatakan bahwa :
Guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada

jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Namun dalam proses belajar mengajar, sering kali dijumpai komunikasi terjadi satu arah, yaitu dari guru kepada siswa. Seperti yang diungkapkan Sanjaya (2010:94) adanya paradigma bahwa bagi siswa menguasai materi pelajaran lebih penting dibandingkan dengan mengembangkan kemampuan berpikir. Padahal mengajar bukan hanya menyampaikan materi pelajaran, melainkan mengajak berpikir siswa sehingga melalui kemampuan berpikir akan terbentuk siswa yang cerdas dan mampu memecahkan setiap persoalan yang dihadapinya.

Strategi pembelajaran perlu digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh Wena (2012:2) bahwa strategi pembelajaran sangat penting untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Selain itu juga, Dick dan Carey (dalam Sanjaya, 2010:126) juga mengungkapkan bahwa strategi mengajar akan mempengaruhi hasil belajar, strategi mengajar yang kurang baik akan berakibat buruk bagi siswa dan

menyebabkan hasil belajar yang diperoleh siswa tidak memuaskan.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar adalah Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB). Menurut Sanjaya (2010:226-227) Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) merupakan strategi pembelajaran yang bertumpu kepada pengembangan kemampuan berpikir siswa melalui telaah fakta-fakta atau pengalaman anak sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang diajukan.

Dalam SPPKB, materi pelajaran tidak disajikan begitu saja kepada siswa. Akan tetapi, siswa dibimbing untuk menemukan sendiri konsep yang harus dikuasai melalui proses dialogis yang terus-menerus dengan memanfaatkan pengalaman siswa. Artinya, tujuan yang ingin dicapai dari SPPKB adalah siswa bukan sekedar dapat menguasai sejumlah materi pelajaran, tetapi bagaimana siswa dapat mengembangkan ide-ide atau gagasan. Hal ini senada dengan pendapat Taba (dalam Joyce dan Weil, 2011:113) mengemukakan bahwa melalui proses berpikir akan membawa anak-anak untuk mengeksplorasi suatu bidang materi sebagai suatu komunitas pembelajar yang berlatih untuk menguasai bidang tersebut sehingga pada akhirnya prestasi belajar anak akan meningkat.

Selain itu, sebagaimana dikemukakan Sanjaya (2010:231) salah satu karakteristik utama strategi pembelajaran SPPKB yaitu strategi pembelajaran SPPKB adalah strategi pembelajaran yang menyandarkan pada dua sisi yang sama pentingnya, yaitu dari sisi proses belajar dan hasil belajar. Proses belajar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir, sedangkan sisi hasil belajar diarahkan untuk mengkonstruksi pengetahuan atau

penguasaan materi pembelajaran baru. Oleh karena itu, dalam penerapan SPPKB kriteria keberhasilan ditentukan oleh proses dan hasil belajar.

Berdasarkan studipendahuluan melalui teknik wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru matapelajaran PKn di SMA N 1 Tebing Tinggi, diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran, guru telah menerapkan strategi pembelajaran kooperatif dan ekspositori sedangkan untuk Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) belum diterapkan guru di sekolah tersebut. Meskipun demikian saat peneliti melakukan studi pendahuluan, guru PKn di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi ini menyebutkan bahwa tingkat hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini dibuktikan dari masih banyaknya siswa dengan nilai rata-rata belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditentukan.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus dicapai siswa pada mata pelajaran PKn yaitu 78 sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh masing-masing kelas yaitu XI IPA 1 sebesar 78,93, XI IPA 2 sebesar 71,76, XI IPA 3 sebesar 74,77, XI IPS 1 sebesar 73,85, XI IPS 2 sebesar 68,64 dan XI IPS 3 sebesar 67,65. Dari data yang diperoleh hanya terdapat satu kelas yang nilai rata-ratanya di atas KKM yaitu kelas XI IPA 1. Hal inilah yang membuat peneliti ingin mencoba menerapkan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB), yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan**

Berpikir (SPPKB) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas XI SMAN 1 Tebing Tinggi”.

METODOLOGI PENELITIAN

Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel saja yaitu Penerapan Strategi Pembelajaran SPPKB (variabel bebas/*independen*) dan hasil belajarsiswa pada matapelajaran PKn di SMP Negeri 1 Tanjung Raja (variabel terikat/*dependen*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi dan teknik sampling menggunakan teknik *purposive sampling*. Peneliti menggunakan rancangan eksperimen kuasi-eksperimen (*quasi-experimental design*) dengan tipe *nonequivalent control group design*, dimana peneliti menggunakan dua kelompok sampel dengan kelas eksperimen di kelas XI IPS 2 dan kelas kontrol di kelas XI IPS 3. Untuk mengetahui keberhasilan penelitian ini digunakan teknik tes formatif (*formative test*) yaitu tes setelah penyampaian satu sub pokok bahasan. Tes yang digunakan berbentuk uraian. Tes bentuk uraian merupakan salah satu bentuk tes subyektif yang terdiri dari pertanyaan atau perintah yang menghendaki jawaban berupa uraian atau paparan kalimat yang menuntut siswa untuk memberikan penjelasan, komentar, penafsiran, membandingkan, membedakan dan sebagainya.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

- H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan strategi pembelajaran SPPKB terhadap hasil belajar PKn siswa kelas XI di SMA Negeri I Tebing Tinggi.
- H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan strategi pembelajaran SPPKB terhadap hasil

belajar PKn siswa kelas XI di SMA Negeri I Tebing Tinggi.

Selanjutnya terdapat tiga tahap dalam penerapan metode pembelajaran, sebagai berikut:

1. Tahap persiapan penelitian yaitu studi literatur terhadap teori mengenai strategi pembelajaran, menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan strategi pembelajaran SPPKB untuk kelas eksperimen dan strategi pembelajaran kontekstual untuk kelas kontrol, membuat kisi-kisi soal yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa kelas eksperimen maupun kelas kontrol.
2. Tahap pelaksanaan penelitian yaitu pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, mulai dari tahap apersepsi sampai pada tahap evaluasi.
3. Tahap Akhir penelitian yaitu mengolah dan menganalisis data tes yang didapat dari kelas eksperimen dan kelas kontrol serta memberikan kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data.

Teknik analisa data atau pengolahan Teknik analisa data yang digunakan peneliti yaitu menggunakan bantuan perangkat lunak komputer (*software*) dibidang statistika berupa SPSS. SPSS merupakan singkatan dari *Statistical Package for Social Science*. Dalam penelitian ini digunakan SPSS versi 21. Peneliti menggunakan SPSS dalam analisa data karena SPSS memiliki kecepatan, ketelitian, dan tingkat keakuratan yang lebih tinggi dibanding dengan analisa yang dilakukan secara manual. SPSS digunakan untuk uji validitas, uji reliabilitas data tes. Analisa data dilakukan sebelum peneliti memberikan tes, data yang telah disiapkan akan dianalisa terlebih dahulu yaitu dengan dilakukan uji validitas dan

reliabilitas, apakah data tersebut sudah valid dan sudah bisa diberikan pada sampel. Uji validitas dan reliabilitas sangat baik dilakukan karena dapat mengetahui kekurangan dari instrumen yang dibuat. Selanjutnya digunakan untuk uji nilai t dengan menggunakan rumus *independent sample t-test*, tetapi sebelum dilakukan uji t data hasil tes siswa diuji tingkat normalitas, homogenitas, regresi linear terlebih dahulu. Jika semua data menunjukkan hasil $\alpha > .05$ maka uji hipotesis dapat dilanjutkan.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi yang berlokasi di Jalan Pembangunan No 80 Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang dari bulan Mei sampai dengan bulan Juni tahun 2014 yaitu tanggal 5 Mei sampai dengan 10 Juni 2014. Dalam penelitian ini, peneliti telah menggunakan kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen dengan menerapkan strategi pembelajaran SPPKB dan kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol dengan menerapkan strategi pembelajaran kontekstual dalam mata pelajaran PKn untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajarsiswa. Pembelajaran dilaksanakan pada materi ajar menganalisis sistem hukum dan peradilan internasional. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes digunakan untuk mengukur aspek kognitif, yaitu ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa dari penerapan strategi pembelajaran SPPKB. Teknik tes yang diberikan berupa tes formatif (*formative test*) yaitu tes setelah penyampaian satu sub pokok bahasan berbentuk uraian..

Hasil penelitian berdasarkan hasil tes kelas eksperimen menggunakan strategi pembelajaran SPPKB dikelas XI IPS 2 dan kelas kontrol menggunakan strategi

pembelajaran kontekstual di kelas XI IPS 3, maka dalam penelitian ini terdapat peningkatan hasil belajar siswa di kelas eksperimen menggunakan strategi pembelajaran SPPKB. Pada kelas eksperimen tes awal di dapat yaitu dengan nilai rata-rata 68,8 sedangkan tes akhir setelah penerapan strategi pembelajaran SPPKB didapatkan dengan katagori baik yaitu dengan nilai rata-rata 96,8 Selain itu untuk tes awal di kelas kontrol dengan nilai rata-rata yaitu 63,8 dan tes akhir didapat dengan nilai rata-rata 92,6.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dokumentasi diketahui bahwa SMA Negeri 1 Tebing Tinggi berlokasi di Jalan Pembangunan No. 80 Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang berstatus Sekolah Negeri. Kondisi lingkungan SMA Negeri 1 Tebing Tinggi terletak dipusat kota Tebing Tinggi, berdiri di atas tanah seluas 38.790 m² serta dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana yang menunjang dalam proses pembelajaran dengan kondisi baik dan ada beberapa ruangan yang kondisinya kurang baik. Jumlah seluruh tenaga pendidik di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi pada tahun ajaran 2013/2014 adalah sebanyak 52 orang dengan jumlah 17 mata pelajaran dan tidak ada mata pelajaran agama Protestan, Hindu, Budha maupun Katolik yang ada hanya mata pelajaran agama Islam.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tes diketahui bahwa hasil belajar siswa setelah menerapkan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menerapkan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan

Berpikir (SPPKB) yaitu 84,05 lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol yaitu 80,80.

Di dalam Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB), siswa disuguhkan dengan permasalahan yang harus dipecahkan sesuai dengan fakta-fakta atau pengalaman mereka sebagai bahan untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan memecahkan masalah yang diajukan oleh guru dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi pelajaran serta mendorong peningkatan hasil belajar siswa.

Dalam hal ini siswa mendapatkan hasil belajar pada pokok bahasan sistem hukum dan peradilan internasional, penyebab timbulnya sengketa internasional dan cara penyelesaian oleh Mahkamah Internasional, dan menghargai putusan Mahkamah Internasional.

Jika dilihat dari keseluruhan data tes siswa selama enam kali pertemuan diterapkannya strategi pembelajaran SPPKB dapat dikategorikan meningkat. Selanjutnya untuk persentase rata-rata dari hasil belajar siswa yang didapatkan setelah penerapan strategi pembelajaran SPPKB sebanyak enam kali pertemuan untuk pertemuan pertama 68,6, pertemuan kedua 80,2, pertemuan ketiga 80,8, pertemuan keempat 83,1, pertemuan kelima 94,8, pertemuan keenam 96,8. Jadi rata-rata tes akhir setelah penerapan strategi pembelajaran SPPKB adalah 84.

Berdasarkan hasil analisis data tes melalui uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} = 4,992 > t_{tabel} = 1,677$ pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Dengan demikian menerima hipotesis kerja (H_a) yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) terhadap hasil

belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas XI di SMA Negeri Tebing Tinggi.

Pada akhir pembahasan ini peneliti menyampaikan bahwa penelitian ini telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini berarti bahwa variabel bebas (independent) yaitu penerapan strategi pembelajaran SPPKB berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (dependen) yaitu hasil belajar siswa. Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis kerja (H_a) dapat diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan strategi pembelajaran SPPKB dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dalam penerapan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir peneliti menemukan tahap inkuiri (pemecahan masalah) siswa sangat aktif dan antusias dalam menyampaikan argumentasi menurut pendapat mereka masing-masing. Setiap siswa berani mengemukakan pendapatnya didepan umum dan saling adu argumentasi tanpa ada rasa takut salah serta mereka tidak malu untuk bertanya jika mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Dari hasil penelitian maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir terhadap hasil belajar PKN siswa kelas XI SMAN Tebing Tinggi. Hal ini terbukti dari kelas eksperimen yang menggunakan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir memperoleh nilai rata-rata 84,05 lebih besar daripada kelas kontrol yang memperoleh nilai rata-rata 80,08. Selain itu, hasil analisis data diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,992 > t_{tabel} = 1,677$ pada tingkat

signifikansi 5%. Dengan demikian menerima hipotesis kerja yaitu terdapat pengaruh dari penerapan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir terhadap hasil belajar PKn siswa kelas XI SMANTebing Tinggi.

Guru Dosen Pdf). Diakses tanggal 19 maret 2014, jam 10.28 WIB

Winarno.2013. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan: Isi, Strategi dan Penilaian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

DAFTAR PUSTAKA

Creswell, J.W. 2010. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Joyce, Bruce., Weil, M dan Calhoun, E. *Models Of Teaching : Model-Model Pengajaran*. Diterjemahkan oleh Achmad Fawaid dan Ateilla Mirza. 2011. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.

_____. 2013. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses pendidikan (edisi revisi)*. Jakarta: Kencana.

Sudjana, Nana. 2002. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sunjoyo,dkk. 2013. *Aplikasi SPSS untuk Smart Riset: Program IBM SPSS 21.0*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. (http://www.Dikti.go.id/files/atur/UU_14-2005)